

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan merokok dan kadar glukosa dengan nilai ankle brachiale index pada pasien hipertensi diwilayah kerja puskesmas tempursari kabupaten lumajang didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan paparan rokok dengan penyakit arteri perifer berdasarkan nilai *ankel brachiale index* (ABI) pada pasien hipertensi dibuktikan dengan hasil koefisien korelasi (r) -0,467 dan signifikansi (p -value) sebesar 0,004.
2. Terdapat hubungan kadar glukosa dengan penyakit arteri perifer berdasarkan nilai *ankel brachiale index* (ABI) pada pasien hipertensi dibuktikan dengan hasil koefisien korelasi (r) -0,467 dan signifikansi (p -value) sebesar 0,009.
3. Terdapat hubungan merokok dan kadar glukosa dengan penyakit arteri perifer berdasarkan nilai *ankel brachiale index* (ABI) pada pasien hipertensi dibuktikan dengan hasil nilai F hitung sebesar 7,774 dan hasil Signifikansi (p -value) 0,002.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Klien

Diharapkan responden saat diberi penjelasan mengenai hubungan merokok dan kadar glukosa darah bisa berpengaruh terhadap penyakit arteri perifer pada pasien hipertensi berdasarkan nilai *Ankle Brachial Index* (ABI) akan mendapatkan penjelasan yang sangat bermanfaat.

5.2.2 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan dan disosialisasikan kepada perawat institusi pelayanan kesehatan khususnya di Puskesmas Tempursari sebagai acuan untuk mendeteksi dan menangani kasus penyakit arteri perifer pada pasien hipertensi dengan melihat nilai *Ankle Brachial Index* (ABI) yang berhubungan dengan kebiasaan merokok dan kadar glukosa darah pasien

5.2.3 Bagi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Diharapkan penelitian mengenai hubungan merokok dan kadar glukosa darah dengan penyakit arteri perifer berdasarkan nilai (ABI) pada pasien hipertensi dapat dijadikan sebagai bahan materi dan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pencegahan penyakit arteri perifer

1.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan meneliti menggunakan variabel lain atau faktor lain seperti riwayat merokok, alkohol, latihan fisik (olahraga), lama menderita DM, kadar glukosa darah, terapi diet, usia, dan hipertensi yang dihubungkan dengan nilai *Ankle Brachiale Index* (ABI).